



RINGKASAN

TIARA AGUSTIA. Sertifikasi Mutu Benih Suren (*Toona sureni*) di UPTD Sertifikasi dan Perbenihan Tanaman Hutan Provinsi Jawa Barat. *Seed Certification of Suren (Toona sureni) at UPTD Seedling and Forest Plant Certification West Java Province*. Dibimbing oleh ABDUL QADIR.

Tanaman Suren merupakan salah satu tanaman penghasil kayu yang banyak dibudidayakan di hutan rakyat, dan menjadi tanaman pilihan pada pengembangan hutan rakyat. Permasalahan yang dihadapi pada sebagian besar kegiatan penanaman hutan adalah ketersediaan benih bermutu. Upaya yang dapat dilakukan yaitu pembangunan sumber benih, sehingga penanaman dan pemeliharaan pohon dapat menggunakan benih berkualitas. Sumber benih suren masih berupa Pohon Induk, dengan kelas sumber benihnya masih berasal dari Tegakan Benih Teridentifikasi (TBT).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari Sertifikasi Mutu Benih Suren (*Toona sureni*) di UPTD Sertifikasi dan Perbenihan Tanaman Hutan Provinsi Jawa Barat. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di UPTD SPTH Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Raya Jatinangor KM 20 Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat 45363. Metode praktik kerja lapangan yang dilakukan adalah kuliah umum, praktik kerja langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data.

Kegiatan sertifikasi mutu benih suren yang dilakukan yaitu pengajuan surat permohonan oleh pemohon atau pemilik benih, pemeriksaan dokumen permohonan sertifikasi, pengambilan contoh benih, pengujian mutu benih meliputi pengujian kadar air, analisis kemurnian, penetapan bobot 1000 butir dan pengujian daya berkecambah, penerbitan hasil uji laboratorium, dan pengawasan peredaran benih. Pengujian kadar air sebanyak 2 duplo dengan menggunakan metode oven suhu rendah 103°C selama 17 jam. Analisis kemurnian benih dilakukan dengan memisahkan contoh kerja menjadi 3 komponen yaitu benih murni, benih tanaman lain dan kotoran benih. Penetapan bobot 1000 butir dilakukan dengan memisahkan contoh kerja menjadi 8 ulangan sebanyak 100 butir benih perulangan. Pengujian daya berkecambah menggunakan metode Uji Diatas Kertas (UDK) atau *Top of Paper* selama 14 hari. Hasil pengujian yang telah lulus dilakukan penerbitan sertifikat mutu benih, kemudian dilakukan pengawasan dan peredaran benih.

Sertifikasi mutu benih suren milik CV Calakan Bina Lingkungan dinyatakan lulus sertifikasi karena seluruh pengujian memenuhi standar. Persentase rata-rata dari kedua duplo kadar air 7,9%, persentase hasil kemurnian 100%, penetapan bobot 1000 butir dengan rata-rata 7,6 g dan pengujian daya berkecambah menghasilkan persentase 67% dengan kelas mutu D (kedua).

Kata kunci: hasil uji laboratorium, pengawasan dan peredaran, pengujian mutu benih, sumber benih, tegakan benih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University